

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Siswa merupakan generasi muda, sekaligus sebagai penerus dalam kemajuan bangsa. Siswa perlu dipersiapkan secara matang agar menjadi generasi yang mampu mengisi pembangunan, yaitu mampu membawa bangsa Indonesia kearah yang lebih maju dalam berbagai bidang (sains, teknologi, seni dan budaya), sehingga bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain. Mengenai hal tersebut bimbingan konseling menjawab semua tantangan itu, hal ini sejalan dengan UUD Mendiknas No. 22/2006 tentang standar pendidikan dasar dan menengah yang menyatakan pelayanan bimbingan dan konseling yaitu Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kemampuan bakat dan minat, Masalah pribadi, kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir untuk difasilitasi dan dilakukan oleh seorang konselor.

Kurikulum 2013 dapat dipahami sebagai upaya advokasi dan fasilitas perkembangan untuk program peminatan siswa agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mencapai perkembangan yang optimum. Pengambilan pilihan dan keputusan oleh siswa yang didasarkan atas pemahamannya.

Secara umum, layanan informasi menurut Bambang, (2015) yaitu kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Menurut Hartono (2016) karir adalah suatu pekerjaan seseorang atau aktifitas profesional, karir menggambarkan kemajuan seseorang dalam melaksanakan kemajuan seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya sepanjang hayat, dan kemajuan itu diwujudkan dalam capaian suatu prestasi kerja seseorang. Dalam karir, seseorang akan bekerja dengan senang, dan dengan penuh kegembiraan, apabila yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuan dan minatnya.

Layanan informasi karir merupakan salah satu layanan yang ada pada bimbingan dan konseling, layanan informasi karir dapat diberikan kepada seluruh siswa dari lingkungan SD, SMP, dan SMA yang tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu. Layanan informasi yaitu memberikan pemahaman terhadap individu yang berkepentingan di berbagai hal yang diperlukan untuk kegiatan yang akan dijalankan menentukan rencana yang sudah diputuskan (Prayitno, 2008).

Pemahaman siswa tentang karir disebabkan oleh kurangnya informasi karir dan pekerjaan yang siswa peroleh, bisa karena kurangnya pemberian layanan informasi karir. Hal tersebut kurangnya pengetahuan tentang karir ini

salah satunya pengenalan bimbingan atau layanan dan pemilihan karir (Walgito, 2010).

Menurut Yeni, (2013) dalam jurnalnya mengatakan bahwa Individu yang paham tentang karir merupakan individu yang bisa memilih pilihan karir dari berbagai alternatif yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dengan lingkungan pekerjaan yang diminatinya. Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat karir dan gambaran minat karirnya, semakin meningkat pula kepuasan siswa dengan pekerjaannya dalam meraih karirnya dimasa mendatang.

Berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwasanya karir adalah seluruh pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja individu yang dimiliki secara pribadi. Lebih jelasnya, ada perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian individu tersebut.

Jika diidentifikasi lebih dalam, awal dari permasalahan karir adalah kurang terampilnya siswa dalam memutuskan pilihan karir yang tepat bagi perjalanan pendidikannya. Hal ini menjadi salah satu faktor determinan yang menyebabkan siswa sering mengalami permasalahan baik ketika awal pemilihan maupun dalam perjalanan karir. Pada awal pemilihan, permasalahan yang sering timbul adalah perselisihan dengan lingkungan maupun teman akibat adanya perbedaan pendapat dan keraguan dalam menentukan pilihan yang tepat. Pada saat perjalanan karir (proses pendidikan

berlangsung) yang terjadi adalah kurang adaptif dalam memahami berbagai tuntutan lingkungan sehingga sering kesulitan menghadapi berbagai tugas yang ada. Masalah yang dijumpai dalam keputusan karir siswa adalah keterbatasan-keterbatasan tertentu dalam diri siswa dalam membuat beberapa keputusan, diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan dan alternatif yang ada pada diri siswa, keterbatasan lingkungan dimana tempat individu berada sangat menentukan dalam mengambil keputusan, dan keputusan dibatasi oleh apa yang ingin dikerjakan individu.

Secara umum menurut (Hartono, 2016) pengambilan keputusan karir adalah suatu proses menentukan karir dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir agar tercapai tujuan yang dibutuhkan oleh siswa.

Definisi pengembangan karir yaitu menuntut seseorang untuk membuat keputusan dan mengikatkan dirinya untuk mencapai tujuan-tujuan karir, namun secara awam karir adalah peningkatan jabatan yang didasarkan pada prestasi, masa kerja, dan kesempatan (Daryanto, 2015).

Bimbingan karir (Salahudin, 2010) merupakan suatu program yang disusun bertujuan membantu perkembangan siswa agar memahami dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam membuat keputusan serta mendapatkan pekerjaan.

Berbagai pendapat di atas penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa bimbingan karir merupakan proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap

individu untuk mengenal dan memahami dirinya, mampu mengenal dunia kerja sehingga dapat merencanakan masa depan dengan keputusan yang tepat sesuai dengan potensi yang dimilikinya dimasa sekarang atau di masa mendatang.

Banyak siswa atau individu mengalami problematika dalam pekerjaan, banyak orang yang merasa bingung dan ketidaktahuan dalam pekerjaan dan karir perlu adanya bimbingan tentang pekerjaan dan karir terutama diusia remaja akhir pada rentang usia 17-22 tahun. Remaja akhir yaitu masa siswa SMA dalam perkembangannya menghadapi berbagai masalah yang harus diselesaikan dimulai dari hal tentang pekerjaan dan karir. Dimasa ini siswa diharapkan mampu mulai merencanakan masa depan karirnya sebagai persiapan dalam pemilihan karir didunia kerja. Sesuai dengan tahap perkembangan karir di usia 17-22 tahun merupakan tahapan dimana siswa mulai melengkapi mengenai kehidupan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, tentu harus dipersiapkan sedini mungkin dengan melakukan berbagai pendidikan dan pelatihan (Hidayati, 2014).

Pada realitanya masih banyak siswa yang mempunyai pemahaman mengenai karir rendah yang berdampak tidak bisa melaksanakan pengambilan keputusan karir siswa, masih banyak siswa mempunyai uraian karir yang baik yang berdampak siswa mengubah-ubah keputusan karirnya tanpa rencana yang jelas serta data yang lumayan mencukupi (Aulia, dkk, 2021).

Pelaksanaan pengambilan keputusan karir dalam jurnal (Aulia, dkk, 2021) yaitu diperlukan adanya pemahaman diri sehingga akan mempermudah siswa dalam menghadapi suatu pengambilan keputusan, dengan pemahaman diri atau konsep diri yang baik maka seseorang akan mampu memandang positif tentang dirinya sendiri dan dapat mengevaluasi berdasarkan proses belajar dan interaksi.

Bimbingan dan Konseling merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia didalam kehidupannya selalu menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti, persoalan yang satu dapat diatasi, persoalan yang lain muncul, demikian seharusnya satu dengan yang lain, baik sifat maupun kemampuannya, ada yang bisa mengatasi persoalan tanpa bantuan pihak orang lain, namun tidak sedikit manusia yang tidak mampu mengatasi persoalan apabila tidak dibantu orang lain (Walgito, 2010).

Bimbingan konseling dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan kepada konseli dari konselor yang berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka membantu konseli agar dapat mengembangkan potensi dirinya ataupun membantu mengentaskan permasalahan yang ada pada diri konseli.

Pelaksanaan dalam membantu mengoptimalkan perkembangan siswa beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling salah

satunya dengan memberikan layanan bimbingan klasikal. Dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling POP BK, (2016) Bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi layanan dasar serta layanan peminatan dan perencanaan individual pada komponen program bimbingan dan konseling untuk membantu siswa agar mampu mengaktualisasikan dirinya dengan bakat dan minat.

Bimbingan klasikal menurut (Nurihsan, 2011) merupakan salah satu strategi dasar pelayanan serta pelayanan peminatan dan perencanaan individu dalam komponen program bimbingan dan konseling. Layanan pabimbingan klasikal merupakan salah satu layanan bimbingan dasar yang dirancang untuk guru bimbingan dan konseling melakukan kontak langsung yang dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam belajar, berpartisipasi dalam kegiatan yang sudah disediakan.

Berbagai definisi bimbingan klasikal di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal yaitu salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang dan diberikan kepada konseli secara langsung di kelas secara terjadwal dan direncanakan untuk memberikan pelayanan bimbingan ini kepada para siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara wali kelas, guru mata pelajaran, dan siswa kelas XII yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Januari 2023 di SMA Darul Ulum merupakan lembaga yang bisa dikatakan kurang optimal dalam menerapkan tentang bimbingan karir terhadap siswa

dikarenakan di sekolah ini tidak memiliki Guru BK yang bisa memberikan layanan kepada siswa. Juga dapat diuraikan permasalahannya bahwa siswa kurang mendapat informasi terkait dengan karir sehingga siswa belum memiliki perencanaan karir, ditambah lagi tidak ada dukungan orang tua untuk memberikan kesempatan bagi anak mengambil keputusan secara mandiri, sehingga perkembangan siswa terhambat.

Berdasarkan keterangan yang didapat di SMA Darul Ulum oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian dan mengangkat judul “layanan informasi karir melalui bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir di SMA Darul Ulum”

2. Identifikasi Masalah

- A. Kurangnya menerapkan layanan bimbingan karir
- B. Rendahnya pengetahuan siswa tentang karir
- C. Kurangnya dukungan dari orang tua

3. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan peneliti pada bagian latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yaitu efektifitas layanan informasi karir melalui bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir di SMA Darul Ulum.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah utama berikut adalah (apakah layanan informasi karir melalui bimbingan klasikal

untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir di SMA Darul Ulum?)

- 1) Apakah pelaksanaan layanan informasi karir efektif melalui bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir di SMA Darul Ulum?
- 2) Seberapa efektif layanan informasi karir melalui bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir di SMA Darul Ulum?

5. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui ke efektifan layanan informasi karir melalui bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir di SMA Darul Ulum. Berdasarkan tujuan utama, dapat diturunkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui keefektifan layanan informasi karir melalui bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir di SMA Darul Ulum
- b) Untuk mengetahui persentase keefektifan layanan informasi karir melalui bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir di SMA Darul Ulum

6. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh bimbingan karir dan lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa.
2. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang pengaruh bimbingan karir terhadap motivasi dan minat siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan kepala sekolah dapat merumuskan kebijakan dan memberikan dukungan terhadap program layanan informasi karir yang sedang berjalan maupun yang belum dirumuskan.
4. Bagi siswa, memberikan manfaat khususnya dalam pemilihan karir lanjutan dan juga bertambah wawasan tentang pilihan karir di masa mendatang.

7. Definisi Operasional

Layanan informasi karir merupakan salah satu pemberian layanan terhadap siswa dengan cara menginformasikan tentang karir. Pemberian layanan informasi ini dilakukan dengan menggunakan bimbingan klasikal yaitu bimbingan yang dilakukan dalam satu kelas. Tujuan dari layanan informasi melalui bimbingan klasikal ini supaya nantinya siswa dapat mengetahui tentang apa saja yang dinamakan karir serta apa saja yang bisa dilakukan dalam dunia karir.

Pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir merupakan sebuah pemberian pemahaman kepada siswa, agar siswa dapat mengambil keputusan karirnya dengan baik, sehingga mampu membuat pilihan, baik dari

segi internal ataupun eksternal. Adapun indikator dari pengambilan keputusan karir yaitu memberikan kesinambungan dan ketentraman, sehingga dapat menciptakan sikap dan perilaku yang diinginkan.

